

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu. Dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dan berpusat pada Pengaruh Durasi Mengakses Media Sosial Dan Prokrastinasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK Al Huda Kota Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian digambarkan dengan X dan Y. X adalah untuk menunjukkan variable bebas atau independen sedangkan Y untuk menunjukkan variable terikat atau dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Durasi mengakses media sosial yang digambarkan dengan (X_1) dan prokrastinasi yang digambarkan dengan (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa digambarkan dengan (Y).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek yang akan diteliti adalah seluruh kelas X SMK Al-Huda sebanyak kelas yang berjumlah 470 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas X

No	Jurusan	Jumlah siswa
1	X TITL	33
2	X TPM	91
3	X TKRO	118
4	X TBSM	95
5	X TKJ	94
6	X MM	39
	Total	470

b. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau bervariasi untuk

dijadikan sample⁴⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semua dari total populasi. Sedangkan, apabila populasi lebih dari 100, maka yang digunakan adalah sebanyak 10-15% atau 20-25%.⁴⁷

berdasarkan teori tersebut penelitian ini mengambil sampel sebanyak 25% dari total populasi yaitu sebanyak 117 dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi.

Tabel 3.2

Jumlah sample dengan *Proportional Stratified Random Sampling*

Jurusan	Jumlah populasi	Jumlah sampel	Persentase
X TITL	33	$\frac{33}{470} \times 117 = 8$	6,83%
TPM	91	$\frac{91}{470} \times 117 = 23$	19,65%
TKRO	118	$\frac{118}{470} \times 117 = 30$	25,64%
TBSM	95	$\frac{95}{470} \times 117 = 24$	20,51%
TKJ	94	$\frac{94}{470} \times 117 = 23$	19,65%
X MM	39	$\frac{39}{470} \times 117 = 9$	5,08%
Total	470	117	100%

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 98.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membagikan serangkaian pertanyaan dan juga pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁴⁸

Peneliti mengumpulkan data tentang variabel durasi mengakses media sosial dan prokrastinasi siswa dengan membagikan kuisisioner kepada sampel-sampel yang telah ditentukan.

Sedangkan indikator-indikator pengisian angket prokrastinasi berdasarkan teori Ghugron dalam penelitian Restu Pangesra adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dari lapangan secara langsung dari data-data yang sudah ada berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁵⁰ Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa kelas X semester ganjil dari data nilai yang sudah

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

⁴⁹ Ramadhan dan Winata, "Prokrastinasi Menurunkan Prestasi Belajar Siswa.", 156.

⁵⁰ *Ibid.*, 55.

tersedia dalam buku raport serta data terkait gambaran umum objek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yaitu sarana penelitian yang bisa berupa tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan yang kemudian diolah. Jenis instrument yang akan digunakan tergantung variabel yang ingin diteliti.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner untuk mengukur durasi mengakses media sosial dan untuk mengukur tingkat prokrastinasi siswa. Untuk menyusun instrument tersebut diperlukan kisi-kisi pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif.

1. Instrumen Durasi Mengakses Media Sosial

Untuk mengukur lamanya responden dalam mengakses media sosial, Wydia mengategorikan durasi mengakses media sosial dalam kurun waktu 24 jam menjadi lima kategori yaitu < 1 jam: sangat singkat, 1-2 jam: Singkat, 3-4 jam: sedang, 5-6 jam: lama, >7 jam: sangat lama.⁵¹

⁵¹ Wydia Khristianty Putriny Syamsoedin, "Hubungan Durasi Menggunakan Media Sosial Dengan Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 9 Manado," *Ejournal Keperawatan* 3 (2015), 3.

Tabel 3.3*Rating Scale* Durasi Mengaksesn Media Sosial

No	Durasi	Kategori	Skor
1	<1 jam	Sangat singkat	1
2	1-2 jam	Singkat	2
3	3-4 jam	Sedang	3
4	5-6 jam	Lama	4
5	> 7 jam	Sangat lama	5

2. Instrumen Prokrastinasi Akademik

Instrumen prokrastinasi disusun dengan mengacu pada teori Joseph R. Ferrari yang terdiri dari empat indikator sebagai berikut:⁵²

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan

Untuk memudahkan penyusunan instrument diperlukan matrik atau kisi-kisi pengembangan istrumen. Berikut adalah kisi-kisi serta *Rating Scale* dari variabel prokrastinasi:

⁵² Ferrari, *Procrastination and Task Avoidance Theory, Research, and Treatment*, 72.

Tabel 3.4
Blueprint angket Prokrastinasi

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	Penundaan ntuk memulai dan menyelesaikan tugas	1, 2, 4, 10, 14, 17, 28, 34		8
2	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	11, 19, 27, 29	7, 13, 15, 18	8
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	5, 6,12, 23, 24, 25, 35	31	8
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	3, 8, 9, 16, 21, 32, 33,	20, 22, 26, 30	11
Total		26	9	35

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat peneliti menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran yang digunakan adalah *rating scale* dengan empat alternatif jawaban dimana menurut sugiyono penggunaan skala tersebut lebih fleksibel.⁵³

Tabel 3.5
Rating Scale Instrumen Prokrastinasi

No	Alternatif Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1	Sangat Tidak Setuju	1	4
2	Tidak Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat setuju	4	1

⁵³ Sugiyono, 98.

E. Analisis Data

1. Tabulasi data

tabulasi data adalah proses penyajian data dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam membaca data hasil penelitian. Tabulasi dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban dari angket dengan memperhatikan pedoman skoring.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁵⁴ Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dilakukan terhadap variabel Prokrastinasi (X_2) menggunakan SPSS versi 23.

3. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur itu stabil dan dapat diandalkan. Artinya alat ukur tersebut digunakan berkali kali akan memberikan hasil yang serupa. Pelaksanaan perhitungan reliabilitas butir instrument dianalisis menggunakan program SPSS dengan teknik analisis *alpha cronbach*. Uji

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 117

reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.⁵⁵

4. Deskripsi data.

Deskripsi data adalah uraian dari data yang dijadikan subjek penelitian. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan mvarians.

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak yang bertujuan untuk menentukan alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari uji normalitas data ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *Klogmogorov smirnov*.⁵⁶

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis
2. Apabila data tidak berdistribusi normal maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi *Kendall's tau*

⁵⁵ Ibid.,118

⁵⁶ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

F. Diagram Alur Analisis Data

Gambar 3.1 Diagram Alur Analisis Data

